



**OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA
ZIS UNTUK PENDIDIKAN MELALUI
PROGRAM BEASISWA YATIM PIATU
DI UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU
KECAMATAN DORO**



Nela Nawang Wulan
NIM. 3620022

2025

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS UNTUK
PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM BEASISWA
YATIM PIATU DI UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU
KECAMATAN DORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

NELA NAWANG WULAN

NIM. 3620022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS UNTUK
PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM BEASISWA
YATIM PIATU DI UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU
KECAMATAN DORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

NELA NAWANG WULAN

NIM. 3620022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NELA NAWANG WULAN
NIM : 3620022
Fak./Prodi : FUAD/USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
Judul : **OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS
UNTUK PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM
BEASISWA YATIM PIATU DI UPZIS NU CARE
LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2025

Yang Menyatakan



Nela Nawang Wulan

NIM. 3620022

NOTA PEMBIMBING

HANIF ARDIANSYAH M.M.

Jl. Pahlawan KM 5 Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nela Nawang Wulan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi

Manajemen

Dakwah di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Nela Nawang Wulan

NIM : 3620022

Judul : **OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZIS
UNTUK PENDIDIKAN MELALUI
PROGRAM BEASISWA YATIM PIATU DI
UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU
KECAMATAN DORO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Maret 2025

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah M.M.
NIP. 199106262019031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: iuad.uingusdur.ac.id | Email : iuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NELA NAWANG WULAN
NIM : 3620022
Judul Skripsi : **Otimalisasi Pengelolaan Dana ZIS untuk Pendidikan melalui program Beasiswa Yatim Piatu di UPZIS N CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO.**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** ser
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.So
dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Oomariah, M.S.I

NIP. 198407232019032003

Penguji II

Irfandi, M.H.

NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 16 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a إ = i أ = u	ai = أي au = أو	أ = ā إ = إي أ = أو

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = Fatimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

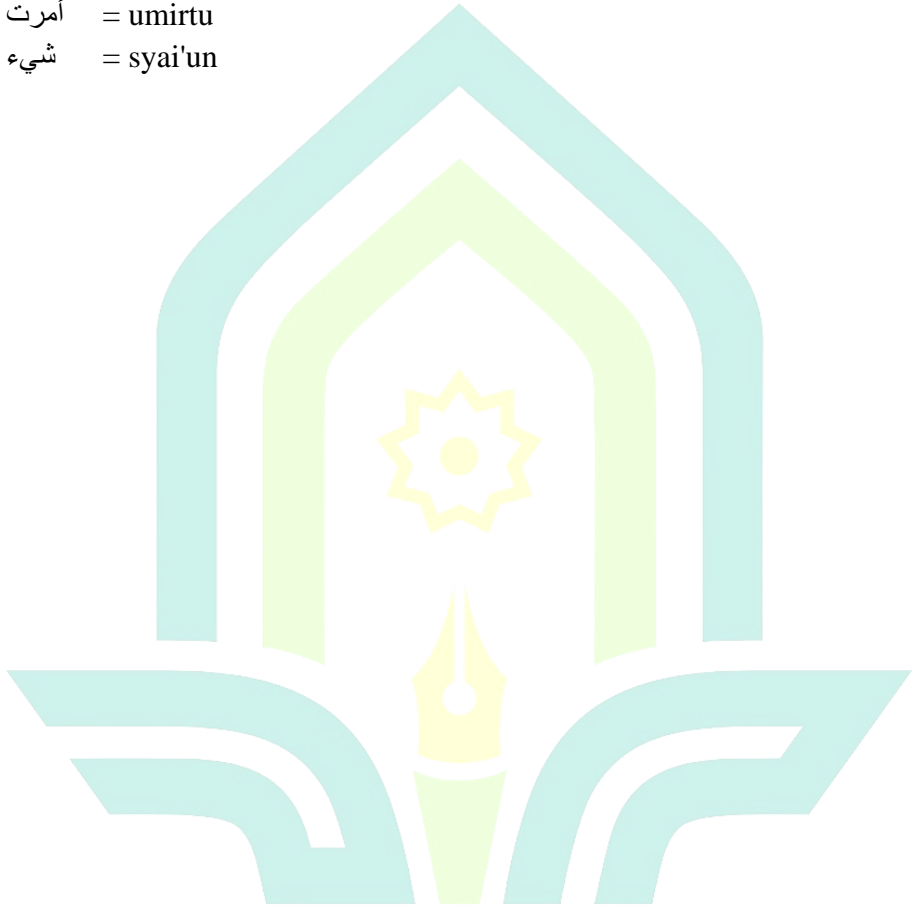
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sehingga skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rezeki yang senantiasa diberikan kepada penulis.
2. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Dasian dan Ibu Aniek Bhenawati terima kasih banyak telah sabar membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang hingga sekarang, serta senantiasa mendoakan, memberi dukungan, serta memfasilitasi dengan segala bentuk ilmu dan pendidikan sehingga amanah ini dapat terselesaikan. Semoga dapat menjadi pahala jariyah bagi kedua orang tua saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan, rezeki yang berkah, kebahagiaan dunia dan akhirat, serta selalu diberkahi aamiin.
3. Teruntuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.
4. Terimakasih untuk teman-teman Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah. *See you on top, guys.*
5. Pengurus dan Tim Manajemen Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Doro yang telah senantiasa memberikan ilmu serta bantuan dalam penelitian penulis.
6. Terakhir, terimakasih kepada seseorang yang tidak bisa disebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan pada saat proses penyusunan skripsi ini. Guru terbaik adalah pengalaman pendewasaan untuk belajar ikhlas, sabar, dan memberi arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian yang penuh warna, menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

MOTTO

“siapa yang memberikan hatinya lebih dulu kepada makhluk dari pada kepada ALLAH, maka siap siaplah hatinya akan sengsara.”



ABSTRAK

Nawang wulan, Nela. 2025. Optimalisasi pengelolaan dana Zis untuk pendidikan melalui program Beasiswa Yatim Piatu di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO . Skripsi Program Studi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing: Hanif Ardiansyah, MM.**

Kata kunci : Optimalisasi pengelolaan dana zis, Beasiswa Yatim piatu

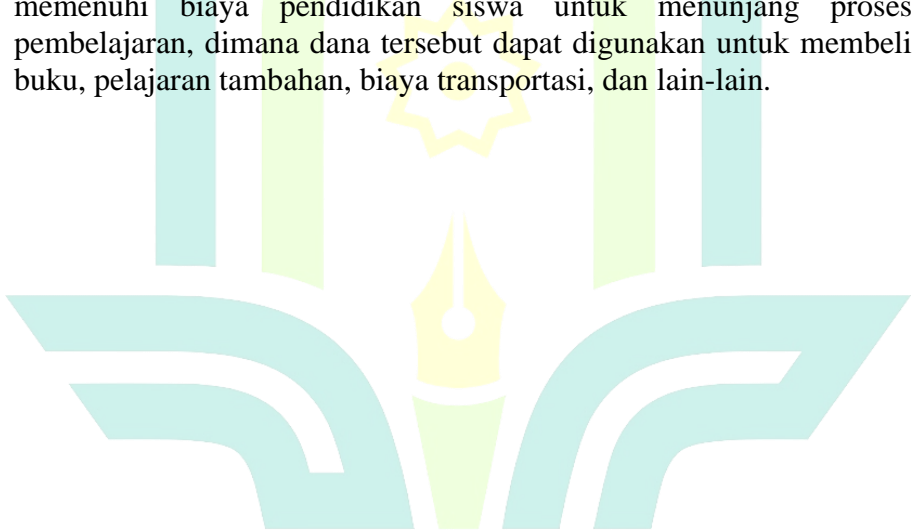
Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), masyarakat, dan negara. Namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat umum mengenai pendidikan, antara lain besaran biaya pendidikan, besaran biaya pendidikan, dan besaran biaya pendidikan. Hal ini mengakibatkan banyak masyarakat yang tidak mampu memahami pendidikan tinggi. Berdasarkan hal tersebut, UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO Pekalongan mempunyai program pendidikan bernama Beasiswa Yatim Piatu dan Beasiswa Santri Pondok. Program ini merupakan salah satu contoh empati dari sebuah organisasi yang memberikan bantuan kepada masyarakat umum dengan konsentrasi pada dukungan pendidikan bagi pelajar yang masih menempuh pendidikan.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana memaksimalkan penggunaan dana zakat melalui program beasiswa anak yatim UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO Pekalongan. Data meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO untuk melihat langsung proses pengumpulan dana zakat melalui Program Yatim Piatu. Wawancara kemudian dilakukan terhadap beberapa orang antara lain direktur, staf program, dan penerima beasiswa. Dokumen berikut berisi data terkait profil UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO . Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik reduksi data, analisis data, dan teknik evaluasi data.

Berdasarkan temuan penelitian dapat dikatakan bahwa proses pembayaran zakat melalui Program Yatim Piatu cukup efektif. Optimalisasi program ini didasarkan pada tiga indikator utama pengukuran pengelolaan ZIS, yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, dan tujuan program. Ketepatan program ditunjukkan dari

cara siswa berperilaku terhadap masyarakat miskin. Sosialisasi program dilakukan dengan memberikan edukasi kepada siswa melalui media sosial dan juga sosialisasi kepada orang tua siswa. Sedangkan tujuan program dicapai dengan mengidentifikasi siswa yang belum mampu menyelesaikan program agar tidak bolos sekolah dan melakukan pemeliharaan program untuk memahami kelancaran kegiatan siswa.

Dampak pemberian Dana Beasiswa Yatim Piatu bagi siswa, guru, orang tua dan masyarakat, baik berupa dampak yang diharapkan maupun dampak yang tidak diharapkan. Dilihat dari siswa penerima dana Beasiswa Yatim Piatu, hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mereka menggunakan dana tersebut memberikan dampak psikologis, guru merasa lebih nyaman dan bersemangat dalam proses pembelajaran karena kondisi siswa membaik, dan pemberian dana Beasiswa Yatim Piatu juga berdampak pada orang tua siswa. Selain itu, masyarakat umum juga merasa bangga karena tidak ada satu pun anak usia sekolah di daerahnya yang putus sekolah karena kendala keuangan. Dengan adanya beasiswa ini akan lebih mudah dalam memenuhi biaya pendidikan siswa untuk menunjang proses pembelajaran, dimana dana tersebut dapat digunakan untuk membeli buku, pelajaran tambahan, biaya transportasi, dan lain-lain.



KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada mereka, sehingga penulis dapat menulis skripsi ini. Salam dan doa untuk kesejahteraan orang tua Nabi, Muhammad SAW bersama keluarga dan pengikutnya sampai akhir zaman, dan mungkin kita akan mengetahui syafaatnya di akhir zaman, amin. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Lembaga amil zakat tidak terlepas dari manajemen pengelolaan dana ZIS termasuk pendistribusian. Dalam pengelolaannya, tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan. Berhasilnya suatu Program tidak terlepas dari bantuan pihak lembaga dan donatur yang telah memberikan sebagian hartanya untuk disalurkan kepada yang membutuhkan. Kepercayaan donatur juga sangat dibutuhkan demi bertahannya sebuah organisasi. Untuk mempertahankan kepercayaan donatur, maka lembaga amil zakat perlu adanya keterbukaan, kejujuran dan kompetensi. Sehingga dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang “Optimalisasi pengelolaan dana Zis untuk pendidikan melalui program Beasiswa Yatim Piatu di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO .”

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, Selaku Ketua Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Saya di Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Hanif Ardiansyah MM, selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terutama di Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membagi ilmunya dan telah memberikan banyak arahan selama di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid pekalongan.
7. Pimpinan LAZISNU Kecamatan Doro beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan izin, bantuan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan do'a, semangat dan motivasi dalam terselesaikannya skripsi ini.
9. Keluarga besar Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2020 atas suka, duka dan kebahagiaan, perjuangan dan kebersamaannya. Terima kasih atas pelajaran dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.

Semoga amal baik, dukungan dan bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulsi menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan sehubungan dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya, penulis mengharap bentuk saran dan masukan dari berbagai pihak.

Pekalongan, 04 Maret 2025

Peneliti



Nela Nawang Wulan

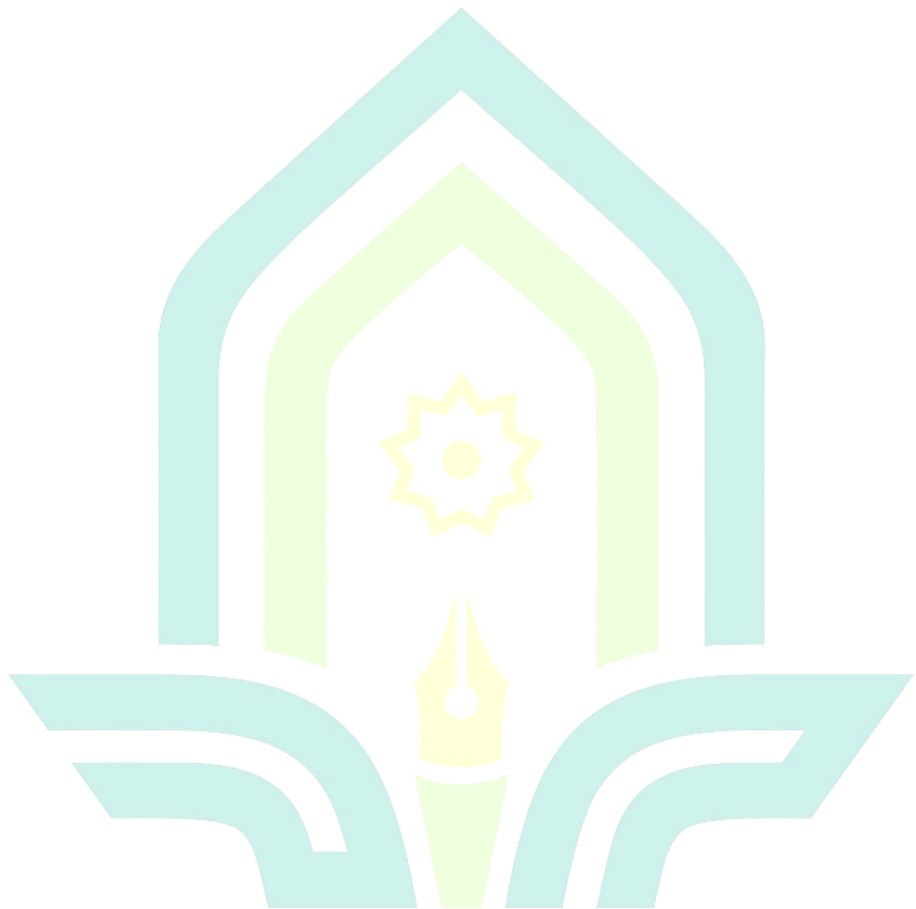
3620022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Landasan Teori	6
2. Penelitian Relevan	11
3. Kerangka Berpikir.....	14
F. Metode Penelitian	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	15
2. Sumber Data	16
3. Metode Pengumpulan Data.....	16
4. Analisis Data.....	17
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Optimalisasi.....	20
1. Pengertian Optimalisasi	20
B. Pengelolaan.....	23
1. Pengertian Pengelolaan.....	23

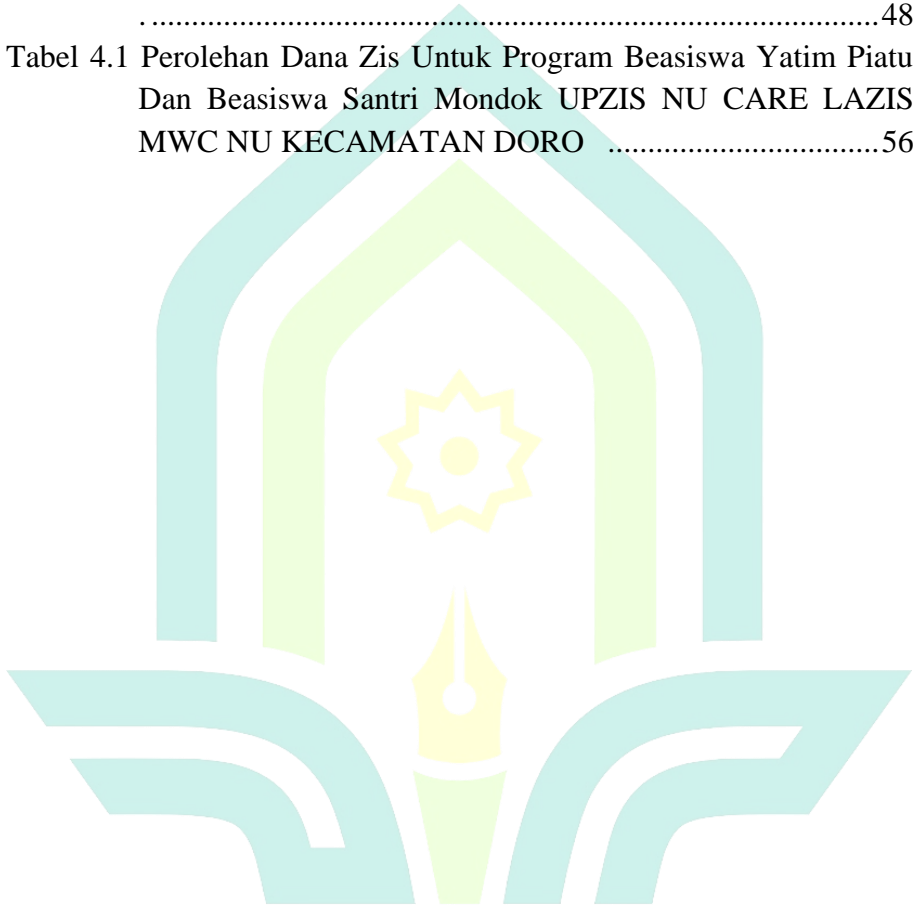
C. Zakat, Infaq dan Sedekah	25
1. Zakat	25
2. Infaq.....	30
3. Sedekah.....	31
BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO	34
1. Sejarah UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO	34
2. Visi dan Misi Doro	36
3. Struktur Organisasi Doro.....	37
4. Program UPZIS NU Care LAZIS MWC NU Kecamatan Doro	39
5. Sumber Dana UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO.....	40
B. Optimalisasi pegelolaan dana ZIS untuk pendidikan melalui program Beasiswa Yatim Piatu di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO	41
C. Dampak penyaluran dana ZIS kepada Masyarakat untuk Pendidikan pada program Beasiswa santri mondok dan Beasiswa Yatim Piatu UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO Pekalongan.....	50
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	53
A. Analisis Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS Untuk Pendidikan Melalui Program Beasiswa Yatim Piatu Di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO	53
1. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	58
2. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	60
3. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	61
B. Dampak penyaluran dana ZIS kepada masyarakat untuk Pendidikan pada Program Beasiswa Yatim Piatu Di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO Pekalongan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65

B. Saran.....66
DAFTAR PUSTAKA.....68
LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data nama penerima dana ZIS dalam program Beasiswa santri dan Beasiswa yatim piatu UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO	45
Tabel 3.2 Data Rencana Anggaran Tahunan dan Perolehan Dana ZIS dalam program Beasiswa santri dan Beasiswa yatim piatu UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO	48
Tabel 4.1 Perolehan Dana Zis Untuk Program Beasiswa Yatim Piatu Dan Beasiswa Santri Mondok UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO	56



DAFTAR BAGAN

Gambar 1.1 Kerangka berfikir	15
Gambar 2.1 Struktur Organsasi Doro	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Penyaluran Zakat Infaq Shodaqoh

Lampiran 3 Tabel Penyaluran Dana

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bidang ekonomi syariah yang masih memerlukan pemahaman lebih lanjut adalah ekonomi syariah melalui instrumen ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah). Melalui rasio harian yang ideal, ZIS mempunyai potensi besar dalam menghadapi berbagai tantangan usaha, baik sosial maupun ekonomi. Anggota Organisasi Pengelola Zakat Indonesia (OPZ) adalah Badan Amir Zakat Nasional (BAZNAS), BAZNAS Provinsi, dan BAZNAS Provinsi/Kota. Organisasi Zakat Amir (LAZ). Uang syariah OPZ bersumber dari Zakat, Almus Infaq, dana keagamaan dan sosial lainnya, serta dana lainnya.¹

Seperti yang Kita tahu, pengelolaan lembaga filantropi saat ini harus memiliki 4P atau pengumpulan dana, penyaluran, pemanfaatan dan pelaporan Secara hukum, LAZISNU digunakan untuk menekan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di kalangan penduduk asing berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005. Namun UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO masih menata kelembagaannya sedikit demi sedikit, seperti diungkapkan informan UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO , saat ini lebih fokus pada penggalangan dana. Apalagi ada lowongan fundraising atau kegiatan penggalangan dana di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO Pada 2017-2018, ditambah masa new normal pandemi Covid-19.² Membuat situasi perekonomian yang sulit. Di sisi lain, masyarakat miskin justru membutuhkannya semakin banyak uluran tangan. Jadi itulah salah satu hal yang membuat lembaga bisa bertahan, apalagi UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO mendanainya. Maka penggalangan dana

¹ Nurulita Ipmawati Dan Tika Widiastuti, “Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS Pada Bidang Pendidikan Di Lazismu Kota Surabaya,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, No. 2 (2020): Hlm. 281.

² Cynthia Alkalah, “Konsep Digital Fundraising” 19, No. 5 (2016): 1–23.

saat ini menjadi hal yang penting dan krusial di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO . NU Care-LAZISNU merupakan organisasi payung Nahdlatul Ulama (NU). Dengan tujuan memajukan hak asasi manusia dan kesejahteraan melalui pendayagunaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), dan dana keagamaan dan sosial lainnya; termasuk peningkatan modal sosial (DSKL).³

Pengumpulan zakat, masih diperlukan berbagai strategi. Strategi yang harus diterapkan untuk meningkatkan pengumpulan zakat, kumpulkan dana Zakat (penggalangan dana) harus mengikuti tiga prinsip, yaitu: pertama mengurangi upaya penggalangan dana. Dalam surat At-Taubah ayat 103, Kedua, memahami tim dan programnya. Ketiganya berbeda pendapat terkait kebutuhan donor. Penggalangan dana akan dilakukan dengan banyak orang dengan karakter berbeda dan keinginan berbeda. Oleh karena itu, penggalangan dana harus yakin dengan tujuannya. Pada umumnya seorang donor ingin agar dananya dialokasikan pada program yang sesuai.⁴

Secara singkat Zakat berasal dari kata Arab (*zakah atau zakat*). berarti sisa-sisa manusia tertentu yang harus dipersembahkan oleh orang yang memberikannya. Islam adalah agama yang diberikan kepada mereka yang mempunyai hak untuk mewarisinya (miskin dan lain-lain). Secara bahasa, zakat berarti bernaung, bunuh diri, berserah diri, berkah dan berkembang. Menurut hukum Islam, zakat merupakan salah satu dari tiga rukun Islam yang utama.⁵

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكُعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahan:

³ Pengurus Pusat (Jakarta), “Sekilas NU Care-LAZISNU,” In *Email@Nucare.Id*” (Gedung PBNU, Lt. 2 Jl. Kramat Raya, No. 164, Jakarta Pusat (10430) Telp: (021) 3102913, 2005).

⁴ Khanza Jasmine, *Digital Fundraising Zakat: Teknologi Pembayaran Zakat Dari Konvensional Ke Digital, Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2014.

⁵ Kahar Muzakir, “Prospek Zakat Dalam Perekonomian Modern,” *Journal Of Legal And Cultural Analytics* 1, No. 1 (2022): 19–40.

*Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.*⁶

Dalam hal ini salah satu bentuk pemanfaatan dana ZIS adalah pada bidang pendidikan. Pada dasarnya semua orang di dunia sangat membutuhkan pendidikan dan Islam mengajarkan kita bagaimana cara memperjuangkan ilmu. Meskipun Islam tidak mengajarkan bahwa seseorang harus menekuni ilmu agama saja, namun diperbolehkan untuk menekuni ilmu sebanyak-banyaknya yang berguna untuk kesejahteraan umat. Ibarat ilmu untuk meningkatkan perekonomian. Namun Masih banyak masyarakat yang membutuhkan pendidikan berkualitas. karena mahalnya biaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan sangat terbatasnya kelangsungan ekonomi, yang tentunya masih menjadi permasalahan sosial.⁷

Optimalisasi ZIS di Kecamatan UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO Kecamatan Pekalongan menunjukkan bahwa ZIS (Zakat, Infaq, Sadaqah) mempunyai potensi yang sangat besar dalam bidang perekonomian. Zakat, infaq dan dana amal dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi jika dimanfaatkan secara optimal. Sebagai lembaga pengelola Zakat, Infaq, dan Dana Amal, LAZISNU memiliki sumber daya dan kemampuan yang sangat penting untuk memungkinkan pemanfaatan Zakat, Infaq, dan Dana Amal untuk pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi.

Menganalisis kelebihan, kekurangan dan Karakter adalah salah satu hal terpenting yang harus dilakukan LAZISNU dapat terus berkembang dan mengabdikan kepada masyarakat. Agar dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya, pengumpulan, penyaluran, dan pemanfaatan dana ZIS merupakan hal yang perlu diperhatikan secara matang khususnya di bidang reformasi pendidikan.

⁶ Kemenag RI, "Al-Qur'an Kemenag In Word," 2019.

⁷ Sobirin, Sekertaris Lazisnu Kecamatan Doro, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 5 Maret 2024.

Penyaluran ZIS juga perlu dioptimalkan yaitu dari aspek ramah konsumen menjadi produktif.⁸

Pendidikan dapat mengubah kehidupan seseorang, baik dari segi pengetahuan, keadaan, dan lain sebagainya. Inilah pentingnya pendidikan bagi anak-anak yatim piatu agar mereka bisa mewujudkan cita-citanya seperti anak-anak lain di luar sana. Mungkin bagi sebagian orang mudah untuk melanjutkan pendidikannya, namun banyak anak-anak di Indonesia yang mengalami hal ini kesulitan dalam mencapai pendidikan tersebut. Tak sedikit anak yatim piatu yang memilih bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan karena harus membantu orang tuanya. Tak sedikit anak yatim piatu yang akhirnya putus sekolah demi tetap bekerja memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak semua orang beruntung dengan nasibnya, namun ada orang yang harus bisa mengubah nasib anak yatim agar bisa beruntung.⁹

Berdasarkan temuan penelitian, menjalankan dua program pendidikan yaitu Beasiswa Santri Mundok dan Beasiswa Yatim Piatu di LP Ma'arif lingkungan Doro. Kedua program ini didanai dengan dana zakat dari para donatur. Kriteria tersebut didasarkan pada prioritas generasi muda yang sudah bersekolah atau ingin bersekolah seperti MI, MTS, SMK, dan siswa yang mendapat beasiswa dari guru di sekolah tersebut karena dianggap sebagai generasi penerus bangsa.¹⁰

Dari penjelasan diatas penulis akan menjelaskan bagaimana Dana Amal Zakat Infaq (ZIS) digunakan untuk menunjang masyarakat dalam bidang pendidikan dengan menggunakan Program Yatim Piatu Santri Monok dan juga judulnya. **“Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS Untuk**

⁸ Siti Muawanatul Hasanah, “Optimalisasi Peningkatan Peran Lazisnu Kapanjen Kabupaten Malang Dalam Pembiayaan Pendidikan,” *JUPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 1, no. 2 (2022): 32–46.

⁹ Siti Adidah, “Seberapa Penting Pendidikan untuk Anak Yatim?,” <https://alazharpeduli.or.id/>, n.d.

¹⁰ Syamela Massa Kaulika, “Urgensi Filantropi Islam Untuk Pembiayaan Pendidikan Alternatif Bagi Anak-Anak Yang Tidak Mampu,” *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 6, no. 1 (2023): 58–73.

Pendidikan Melalui Program Beasiswa Yatim Piatu di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO .”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan membahas permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana optimalisasi dana ZIS untuk pendidikan melalui program Beasiswa yatim piatu di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO ?
2. Bagaimana dampak penyaluran dana ZIS kepada masyarakat untuk pendidikan pada Program Beasiswa Yatim Piatu di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendanaan ZIS untuk pendidikan melalui program Beasiswa Yatim Piatu di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO .
2. Untuk mengetahui dampak penyaluran dana ZIS kepada masyarakat untuk pendidikan pada melalui program Beasiswa Yatim Piatu di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO .

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO dalam mengoptimalkan pembiayaan untuk kemajuan program Beasiswa Santri mondok dan Beasiswa Yatim Piatu. Sementara bagi pengelola dana UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO dapat dijadikan sebagai pendorong untuk meningkatkan atau mengembangkan usahanya melalui pengoptimalan pembiayaan dari donatur tetap UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO .

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelunasan pinjaman ZIS. pendidikan melalui program beasiswa santi mondok, beasiswa yatim piatu dan menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan hambatan Pendanaan ZIS untuk pendidikan melalui program “Beasiswa Santri Mundok” dan “Beasiswa Yatim Piatu” di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO .
- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa lain sebagai penambah pengetahuan dan menjadi referensi pembelajaran bagi mereka.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori
 - a. Optimalisasi

Optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, yaitu membuat sesuatu menjadi sebaik atau sebaik mungkin. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah optimal berarti yang terbaik, terbaik, paling baik, paling menguntungkan, sempurna, menjadikan yang terbaik, menjadikan yang terbaik, mengoptimalkan proses. Seperti tindakan yang prosesnya optimal. Suatu prosedur atau metode yang dirancang untuk meningkatkan profitabilitas atau efisiensi operasi bisnis.¹¹

Menurut Winardi (1996:363) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan. Indikator yang digunakan untuk mengukur optimalisasi, yaitu :

- 1) Ketepatan Sasaran Program Keakuratan program mengacu pada seberapa baik suatu program berjalan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan sebelumnya. Akurasi target secara operasional lebih baik dan berorientasi pada jarak dekat. Padahal, penentuan sasaran yang tepat menentukan keberhasilan kegiatan.

¹¹ Sifaal Amin, “Optimalisasi Dana ZIS Pada LAZISNU Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali,” *Az Zarga’: Jurnal Hukum Bisnis Islam* 11, No. 2 (2019): 403–22.

- 2) Sosialisasi Program Sosialisasi program adalah kemampuan pengembang program untuk melakukan sosialisasi program agar informasi mengenai pelaksanaan program dapat terkomunikasikan kepada masyarakat luas pada umumnya dan kepada peserta program pada khususnya.
- 3) Tujuan Program Tujuan program adalah sejauh mana hasil program sejalan dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan mengacu pada semua upaya untuk mencapai suatu tujuan dan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pentahapan yang baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya dan pentahapan dalam arti periodisasi. Pencapaian tujuan terdiri dari dua faktor yaitu adanya sasaran yang jelas.

Ada dua aspek dalam pelaksanaan zakat. Pertama, zakat dapat dilihat pada lembaga-lembaga tertentu yang digunakan untuk mengatasi permasalahan sosial sebagai sarana percepatan pertumbuhan modal dalam hubungannya dengan anggota kelompok. komunitas skala kecil. Di sisi lain, zakat merupakan badan hukum. Penting untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada mereka atas apa pun yang mereka butuhkan, namun dalam hal ini, tidak pantas untuk mencela kekayaan dengan cara yang kasar, sehingga kekayaan tidak dapat menyebar ke seluruh masyarakat.¹²

b. Pengelolaan

Pengelolaan ZIS Zakat, infak, sedekah, penyaluran/pelaksanaan, penghimpunan/pengumpulan, dan pendayagunaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan

¹² Neva Madinatul Amalia, Cindy Cintania Amarta, Dan Renaldy Trisna Erlangga, "Optimalisasi Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Jihbiz : Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 5, No. 2 (2021): 104–19.

pengawasan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Tujuan pertama adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembayaran zakat. Peningkatan nilai zakat akan semakin meningkatkan kapasitas penduduk dan menurunkan tingkat kemiskinan.

Pertama, penghimpunan Dana ZIS merupakan salah satu aspek pengelolaan zakat. Tujuan penghimpunan dana dalam pengelolaan zakat pada dasarnya bertumpu pada dua aktifitas utama yaitu penghimpunan dan pendistribusian. Tanpa aktifitas penghimpunan, maka kegiatan lembaga pengelola zakat tidak akan berjalan efektif. Selain menghimpun dana, aktifitas utama dari fundraising adalah meningkatkan jumlah muzakki. Amil yang melakukan penghimpunan harus terus meningkatkan jumlah penghimpunannya. Ada beberapa cara untuk meningkatkan jumlah penghimpunan, pertama dengan menjaga muzakki lama untuk terus melakukan *repeat* donasi dan kedua dengan cara menambah jumlah muzakki baru.¹³

Kedua, pendistribusian/penyaluran dana ZIS dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Pendistribusian Zakat adalah penyaluran zakat kepada orang yang berhak menerima (mustahik zakat) baik secara konsumtif maupun secara produktif.¹⁴

Pengelolaan zakat tidak hanya sebatas penghimpunan dan pendistribusian saja akan tetapi juga pemberdayaan zakat yang merupakan salah satu prinsip utama Agar zakat dapat dimanfaatkan sesuai syariah untuk mengubah mustahik menjadi diam, maka pengelolaan zakat untuk pemberdayaan ekonomi

¹³ April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Para Pengelola Zakat* (Yogyakarta: Teras, 2009).

¹⁴ *Undang Undang Tentang Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011 Pasal 25 dan 26* (Bandung: Fokusmedia, 2012).

menempatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.¹⁵

c. Zakat, infaq, Sedekah

Zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim. Zakat adalah rukun Islam yang ketiga. Zakat secara etimologi berasal dari kata zaka yang berarti berkah, bersih, suci, dan tumbuh.¹⁶ Zakat adalah bagian dari harta dengan ketentuan tertentu, yang Allah Swt wajibkan kepada hambanya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan ketentuan tertentu pula.

Dengan demikian zakat yaitu kewajiban mengeluarkan sebagian harta dengan ketentuan dan diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya dengan ketentuan syariat. Zakat adalah menunaikan kewajiban dengan mengeluarkan sebagian harta untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan ketentuan syariat Islam.¹⁷

Istilah Arab “infaq” berasal dari istilah “*anfaqa*” yang berarti mengeluarkan sesuatu harta untuk kepentingan tertentu. Menurut para ulama fiqh, kata infaq mempunyai kemampuan untuk menunjukkan kasih sayang kepada orang yang tidak terlalu condong pada agama, misalnya fakir miskin, saudara, anak yatim, dan lain sebagainya.¹⁸

Sedekah merupakan hukum yang paling universal, oleh karena Termasuk di dalamnya infaq, wakaf dan zakat yang kesemuanya dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Selain itu, zakat dapat diberikan secara

¹⁵ R Nur, “Pengelolaan Dana Zis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Lembaga Baznas Kabupaten Tanggamus” (Uin Raden Intan Lampung, 2022).

¹⁶ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis. Terjemahan Oleh Salman Harun, Didin Hafidhuddin, dan Hasanuddin* (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 1973).

¹⁷ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).

¹⁸ Zulkifli, *Memahami Zakat*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Kalimedia, 2020).

harian dan mingguan, sedangkan infaq, sadaqah, dan wakaf dapat dibayarkan kapan pun diperlukan. sesuai kebutuhan. Keempat, zakat digunakan untuk memperlakukan kelompok, sedangkan infaq dan sadaqah diberikan kepada siapa saja yang berhak. Misalnya zakat adalah sebuah kebutuhan.¹⁹

d. Program Beasiswa

Beasiswa merupakan ujian untuk membantu masyarakat, baik melalui perguruan tinggi maupun sekolah, agar dapat efektif menjalankan tugasnya dalam mencari ilmu belajar sampai akhir. Bantuan ini umumnya merupakan pembayaran yang harus dikeluarkan untuk transportasi atau biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh anak usia sekolah atau siswa selama jangka waktu yang ditentukan untuk lingkungan belajar.²⁰

Beasiswa bisa diberikan oleh pemerintah, dunia usaha, atau bahkan perorangan. Setelah menyelesaikan pendidikannya, peserta didik dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok: mereka yang khusus belajar bekerja sama atau mereka yang bekerja dengan ikatan dinas, yaitu istilah yang digunakan untuk menggambarkan ikatan kerja. Jenis layanan obligasi ini bervariasi tergantung pada organisasi penyedia beasiswa. Selain itu, banyak manfaat yang ditawarkan kepada masing-masing kelompok, misalnya jika diadakan kompetisi oleh lembaga pendidikan, dan salah satu manfaat utamanya adalah itu.²¹

¹⁹ Zulkifli.

²⁰ Aflii Unique, "Pengertian Beasiswa," 2016, 1–23.

²¹ Fauzan Natsir, T Triyadi, dan ..., "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Untuk Rekomendasi Penentuan Penerima Beasiswa," *Jurnal Sistem Informasi* ... 3, No. 2 (2022): 1–6.

2. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Pertama, jurnal berjudul “Optimalisasi Tumbuhnya Peran LAZISnu Kapanjen Kabupaten Malang dalam Pembiayaan Pendidikan” oleh Siti Muawanatul Hasana. Penelitian yang digunakan mempunyai sifat deskriptif dan kualitatif yaitu mendeskripsikan kata-kata yang terstruktur dengan baik dan meyakinkan serta pengamatan yang berdasarkan pengamatan. Argumen utama penelitian ini adalah LAZIS, dan temuannya menjadi dasar diskusi untuk meningkatkan proses pendidikan. LAZIS merupakan lembaga yang bergerak tidak hanya dalam bidang pendidikan tetapi juga dalam pengembangan masyarakat dan pendidikan.

Sebagai organisasi yang aktif memberdayakan masyarakat luas melalui Zakat, lazis melakukan program pemberdayaan di bidang pendidikan. Salah satu program dukungan pendidikan yang kami berikan adalah bantuan beasiswa kepada orang miskin dan anak yatim. Kesamaan dari penelitian-penelitian ini adalah bahwa keduanya membahas optimalisasi pengelolaan sumber daya sosial dalam keuangan pendidikan. Bedanya pada penelitian ini adalah peneliti sebelumnya telah membahas tentang peningkatan peran LAZISnu, sedangkan peneliti saat ini telah membahas tentang pengelolaan dana ZIS untuk Program Pelatihan Beasiswa Yatim Piatu UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO .²²

Kedua, jurnal berjudul “Efektifitas Pengelolaan Dana ZIS Pada Bidang Pendidikan Kota Radisma Surabaya” oleh Tika Widiastuti dan Nurulita Ipmawati. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif, dengan strategi penelitian

²² Siti Muawanatul Hasanah, “Optimalisasi Peningkatan Peran Laziznu Kapanjen Kabupaten Malang dalam Pembiayaan Pendidikan,” *JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 1, No. 1 (2022).

berdasarkan studi kasus. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data meliputi augmentasi data, analisis data, dan visualisasi data.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ZIS yang dilaksanakan oleh LAZISMU telah efektif memenuhi standar input, proses dan output. Untuk memperkuat pendidikan, LAZISMU idealnya menambah dana bantuan pendidikan. Kesamaan penelitian-penelitian tersebut adalah mengenai pengelolaan dana ZIS pada bidang pendidikan lembaga pendidikan Zakat Amir. Perbedaan penelitian ini, peneliti sebelumnya membahas tentang efektivitas pengelolaan dana ZIS di Lazismu kota Surabaya, sedangkan peneliti sekarang membahas terkait optimalisasi pengelolaan dana ZIS di Lazisnu kecamatan Doro.²³

Ketiga, jurnal berjudul “Pengelolaan Dana Zakat untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Miskin” ditulis oleh Nur Sakinah dan Husni Thamrin. Metodologi penelitian ini menggunakan perbandingan kualitatif dengan desain studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil zakat yang dipantau BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti akan dialokasikan pada enam program yaitu Meranti Religius, Meranti Cerdas, Meranti Produktif, Meranti Sehat, Meranti Peduli, dan Meranti Konsumtif. Program Meranti Cerdas ditawarkan untuk mentransfer dana guna mendukung pendidikan. RT setempat, anak-anak, fakir miskin atau yatim piatu, beragama Islam, masih bersekolah, surat keterangan miskin dari RT setempat, dan anak-anak.

Sebagai kriteria siswa penerima dana pendidikan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Fokus penelitian ini adalah pemanfaatan zakat dan peminjaman uang untuk

²³ Ipmawati dan Widiastuti, “Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS pada bidang Pendidikan di Lazismu Kota Surabaya.”

pendidikan, sedangkan fokus penelitian terdahulu adalah pemanfaatan peminjaman uang khusus untuk pendidikan, dan fokus penelitian saat ini adalah pemanfaatan peminjaman uang, infak dan sedekah. Perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitian ini, peneliti sebelumnya membahas tentang pengelolaan dana zakat pada program pendidikan anak miskin di Baznas sedangkan peneliti saat ini membahas tentang pengelolaan dana ZIS pada program pendidikan anak yatim piatu di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO .²⁴

Keempat, skripsi dari Ilham Syahrul Fadhilah yang berjudul “Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Program Bantuan Beasiswa Masa Depan Jakarta (MDJ) Oleh BAZNAS BAZIS DKI Jakarta.” Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian, program bantuan beasiswa sudah berjalan dengan semestinya dan bisa dikatakan optimal dalam mendayagunakan dana zakat yang harus diberikan kepada salah satu asnaf yaitu Ibnu Sabil atau Fii Sabilillah. Persamaan penelitian ini yaitu membahas tentang optimalisasi dana zakat pada program bantuan beasiswa. Perbedaan penelitian ini, peneliti sebelumnya membahas terkait pendayagunaan dana zakat pada program beasiswa di BAZNAS BAZIS DKI Jakarta. Sedangkan peneliti sekarang membahas terkait pengelolaan dana ZIS pada program pendidikan di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO .²⁵

Kelima, skripsi berjudul “Efektifitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Pada Lembaga Amil

²⁴ Nur Sakinah dan Husni Thamrin, “Pengelolaan Dana Zakat untuk pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus pada Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti),” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* 4, No. 1 (2021).

²⁵ Ilham Syahrul Fadhilah, “Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat dalam program Bantuan Beasiswa Masa Depan Jakarta (MDJ) oleh BAZNAS BAZIS DKI Jakarta” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

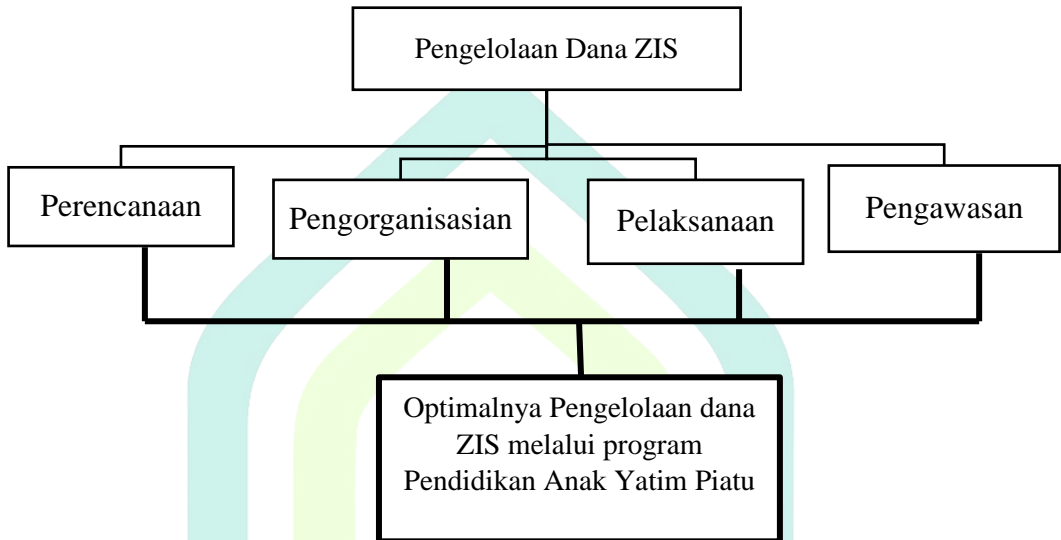
Zakat Nasional Yatim Mandiri Purwokerto” diserahkan oleh Arum Solikha. Jenis Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis struktural dengan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi dokumentasi, observasi dan survei. Metode analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, deskripsi data, pengumpulan data, dan verifikasi data. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terlihat jelas bahwa data ZIS yang diperoleh dari LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto melalui inisiatif dimaksud diharapkan berpotensi meningkatkan kesehatan manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji program pinjaman ZIS pada Bank Amil Zakat. Berbeda dengan temuan penelitian ini, penelitian sebelumnya berfokus pada efektivitas ZIS dan pembiayaan pinjaman pada Yatim Mandiri Purwokerto, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada optimalisasi ZIS dan pembiayaan pinjaman pada UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO .²⁶

3. Kerangka Berpikir

Salah satu cara untuk mengatasi rantai kemiskinan adalah melalui pendidikan. Alasan utama untuk program pendidikan itu perlu ditawarkan saat ini adalah karena banyak orang yang melakukan magang untuk memenuhi kebutuhan komunitasnya. Dengan memberikan biaya sekolah kepada orang tua, khususnya yang memiliki anak kecil, diharapkan perilaku anak sedikit membaik. Selain itu, Anda tidak perlu khawatir tentang membesarkan anak Anda dengan baik. LAZISNU berwenang mengangkat anggota masyarakat dan mustahiq sebagai dakwah untuk meningkatkan pemahaman. Agar dana yang disalurkan optimal, maka Lazisnu melakukan perencanaan agar program yang dilakukan sesuai dengan tujuan. Setelah itu dilakukan pengorganisasian hingga

²⁶ Arum Solikha, “Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (Zis) di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Purwokerto” (Uin. Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

pengawasan dalam jalannya program pendidikan melalui beasiswa yatim piatu di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO . Berikut gambar kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 1.1 Kerangka berfikir

F. Metode Penelitian

Untuk memudahkan memahami materi, tugas dan tujuan penelitian. Dapat digunakan untuk mengumpulkan dan mengatur data yang dikumpulkan; Oleh karena itu diperlukan metode penelitian yang akurat agar penelitian jenis ini dapat menghasilkan data yang komprehensif dan akurat. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami istilah-istilah berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode pendekatan. (*field research*) Penelitian *field research* atau penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti disebut metode deskriptif, merupakan metode yang memberikan gambaran kejadian situasional di lapangan.²⁷ Dalam penelitian ini

²⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Ed. oleh Lutfiah (Pondok Maritim Indah Blok PP-7, Balas Klumprik, Wiyung, Kota Surabaya 60222: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019).

penulis akan memberikan gambaran mengenai peminjaman ZIS di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Sumber Data Primer

Ringkasan data primer mengacu pada data primer yang digunakan peneliti untuk mendapatkan wawasan tentang pertanyaan penelitian yang belum terselesaikan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.²⁸ Informasi dalam penelitian ini didasarkan pada kepemimpinan. LAZISNU, Staf LAZISNU Kecamatan Doro dan siswa serta santri yang mendapatkan bantuan.

b. Sumber Data Sekunder

Data-data tersebut digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang masih dikerjakan. Yang menyusun ringkasan penelitian adalah buku-buku, ruang belajar, dokumen-dokumen, atau abstrak-abstrak yang tersedia bersama-sama dengan objek penelitian sebagai pengumpulan data dari informan kedua.²⁹

3. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dikenal dengan istilah “metode pengumpulan data”. Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi.³⁰

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik penggalan informasi dari dokumen secara jelas dan ringkas dengan menggunakan pertanyaan dan persuasi. Meskipun peneliti menggunakan wawancara non-struktural, namun metode ini membuat

²⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pertama (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2018).

²⁹ Anggito dan Setiawan.

³⁰ Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pertama (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022).

informasi menjadi jelas dan tidak ambigu karena biasanya hanya mempertimbangkan perbandingan manusia. Dalam hal ini Bapak Sobirin Ks. bertindak sebagai informan utama, Bapak Saefurozi bertindak sebagai informan bagi keduanya, serta beberapa pelajar dan mahasiswa yang berada di bawah bimbingan Beasiswa.

b. Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan suatu lekukan sepanjang garis lurus dengan menggunakan mikroskop stereoskopis. Ada dua jenis teknik observasi yang dapat dibedakan: observasi parsial dan observasi total. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipatif, artinya tidak menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dalam pekerjaan, seperti kegiatan yang dapat diamati tetapi tidak dikelola.³¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mentransformasikan data yang telah diperoleh dari dokumen-dokumen yang memuat segala informasi dan data relevan yang berkaitan dengan bahasa yang dipelajari. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti akan mempunyai data-data yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.³²

4. Analisis Data

Analisis kualitatif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas hasil suatu penelitian dengan menggunakan metode selain angka atau non statistik. Analisis data kualitatif menunjukkan bahwa penafsiran di atas dapat diterapkan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kuantitatif harus bersifat interaktif dan

³¹ Dedi Supriadi, *Pokoknya Kualitatif (Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*, Pertama (Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2002), hlm. 101-110.

³² Gatot Haryono Cosmas, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Cet Ke-1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), hlm. 90.

kooperatif agar data dapat terkumpul. Tiga prosedur utama yang umum digunakan adalah redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³³

a. Reduksi Data

Menganalisis data melibatkan pencarian topik dan garis besar topik, mengidentifikasi detail yang relevan, dan berfokus pada detail penting. Dengan cara ini, data yang dikumpulkan akan memberikan contoh yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Di bidang manajemen, peneliti akan fokus pada data ini berkaitan dengan karyawan dengan mengkaji karakteristik karyawan, metode kerja, lokasi kerja, interaksi antara karyawan dengan yang diamati, dan outcome karyawan.

b. Penyajian Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah visualisasi data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan formulir pendek, bagan, serta kategori dan subjek tertentu. Memahami apa yang terjadi akan mempermudah pemahaman dengan mengurangi data.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah validasi dan verifikasi data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan suatu konsep baru yang belum pernah diterapkan sebelumnya. Semuanya dapat direpresentasikan dalam bentuk diagram sketsa atau diagram lengkung yang digambar secara bertahap.

G. Sistematika Penulisan

Pendekatan penulisan yang sistematis diperlukan dalam penelitian ini karena memberikan pemahaman yang jelas terhadap skripsi sehingga lebih mudah untuk dibaca. Dalam sistem penulisan ini, ada beberapa bab yang tidak dicantumkan: **BAB I** Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka berupa landasan

³³ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*, Pertama (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 124.

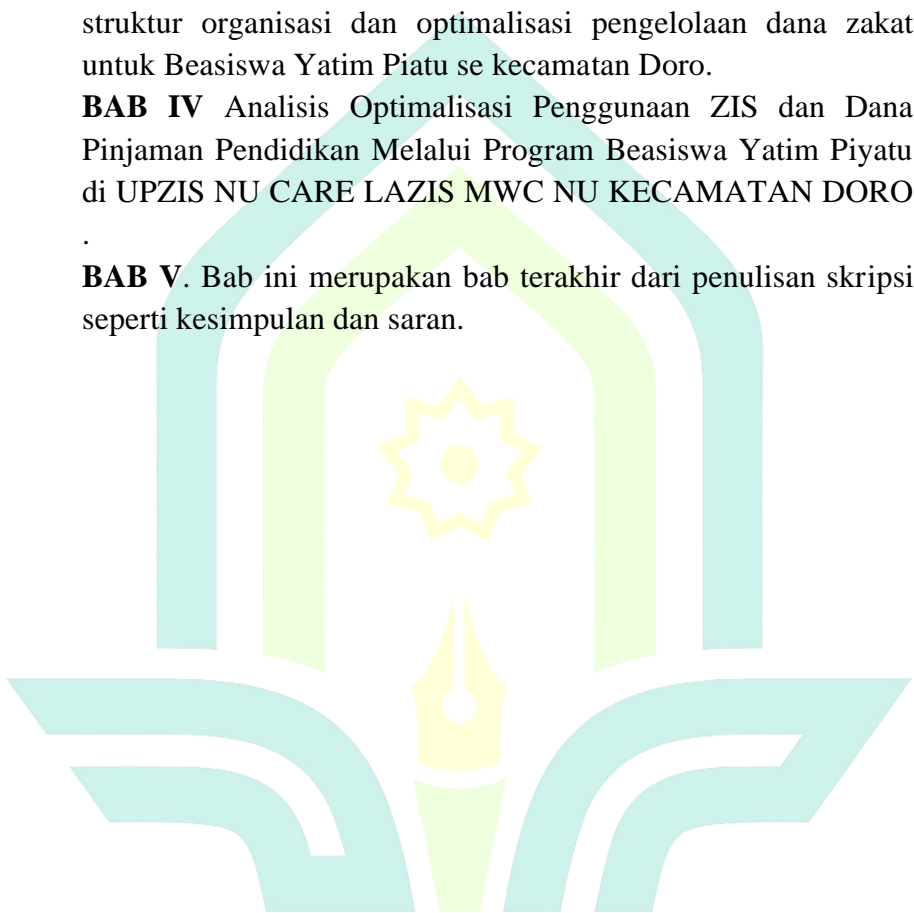
teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, metodologi penelitian, analisis data, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Pembahasan pada bab ini terfokus pada pengertian ZIS dan optimalisasi program beasiswa yatim piatu.

BAB III Gambaran Umum LAZISNU Kecamatan Doro. Pembelajaran tersebut meliputi UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO , Visi dan Misi LAZISNU, serta struktur organisasi dan optimalisasi pengelolaan dana zakat untuk Beasiswa Yatim Piatu se kecamatan Doro.

BAB IV Analisis Optimalisasi Penggunaan ZIS dan Dana Pinjaman Pendidikan Melalui Program Beasiswa Yatim Piyatu di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO

BAB V. Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi seperti kesimpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, sesuai dengan hasil penelitian dan data lapangan yang sudah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya serta didukung dengan tinjauan pustaka, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Optimalisasi pengelolaan zakat infak dan sedekah melalui program Beasiswa Yatim Piatu di Laziznu Doro Pekalongan melalui penerapan fungsi pengelolaan POAC. Perencanaan merupakan suatu proses dimana pegawai melaksanakan rapat kerja anggaran tahunan (RKAT) dan mengambil langkah-langkah. Penetapan sasaran penerima bantuan, kriteria mustahik, pengalokasian dana, survei mustahik, bahkan penyaluran bantuan adalah beberapa contoh perencanaan lainnya.

Pengorganisasian mengacu pada struktur Laziznu Doro Pekalongan yang terorganisir dengan baik, terlihat dari upaya setiap individu yang dilakukan secara profesional tanpa mengurangi kemampuan memperoleh informasi dari peserta lainnya. Pelaksanaan Program Beasiswa Yatim Piatu telah berjalan dengan baik, mengingat bantuan ini sudah berjalan selama 5 tahun berturut-turut, sehingga terpercaya. Pengendalian yang dilakukan Laziznu Doro Pekalongan pada program Beasiswa Yatim Piatu di Laziznu Doro Pekalongan yaitu melakukan monitoring setiap tiga sampai enam bulan sekali dan melakukan evaluasi berkala terhadap penerima program Beasiswa Yatim Piatu di Laziznu Doro Pekalongan.

2. Untuk menyalurkan dana zakat anak yatim kepada masyarakat kurang mampu, UPZIS NU CARE LAZIS MWC KABUPATEN NU DORO menyalurkan dana dengan beberapa pertimbangan yang matang dengan pendampingan dari Kecamatan Doro dalam menyeleksi apakah masyarakat tersebut tergolong mustahiq. Hal ini dilakukan agar dana zakat tepat sasaran. Karena tujuan utama

zakat adalah untuk membantu orang yang membutuhkan atau dapat disalurkan kepada kelompok mustahiq.

Dalam penyaluran dana zakat beasiswa pendidikan yatim piatu ini mustahiq datang langsung ke kantor UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO untuk mengajukan bantuan tersebut dengan membawa berbagai persyaratan, diantaranya:

1. Muslim
2. Foto Copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) orang tua/wali
3. Foto Copy Kartu Keluarga (KK) Kota Surakarta
4. Foto Copy Kartu Identitas Anak (KIA)
5. Surat pengantar dari kelurahan tentang permohonan bantuan ke UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO
6. Surat keterangan tidak mampu dari kelurahan. Dana zakat tersebut disalurkan kepada anak yatim piatu diperuntukan les tambahan seperti les komputer, les bahasa Inggris, dan les tahfidz. Setelah itu, mustahiq juga melakukan akad tertulis berisi pernyataan apabila dana zakat tersebut tidak digunakan dengan semestinya maka, dana tersebut harus dikembalikan kepada UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO . Bukti bahwa dana tersebut digunakan dengan semestinya yaitu disertai dengan kwitansi pembayaran les.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan penelitian diatas, maka pada kesempatan ini penulis mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pengelolaan dana ZIS UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO , peneliti hanya perlu melakukan pendampingan agar proses evaluasi dan pengendalian dapat lebih dipahami, baik secara internal di UPZIS NU CARE LAZIS MWC NU KECAMATAN DORO maupun penyaluran di Cabang NU Care-Lazisnu tingkat kota tertinggi.
2. Perlu adanya kesadaran staff atau pegawai lazisnu Doro dalam berkomunikasi agar dapat menjalankan tugas secara maksimal.

3. Untuk Laziznu Doro Pekalongan diharapkan dapat melakukan monitoring secara rutin kepada para penerima bantuan agar bantuan Beasiswa yang diberikan dapat membantu dan bermanfaat bagi para penerima Beasiswa tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adidah, Siti. “Seberapa Penting Pendidikan untuk Anak Yatim?” <https://alazharpeduli.or.id/>, n.d.
- Afzalur, Rahman. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2002.
- Alkalah, Cynthia. “Konsep Digital Fundraising” 19, no. 5 (2016): 1–23.
- Alwi, Muhammad, Muhammad Sarjan, Hardianti Yusuf, dan Pahri Pahri. “Digitalisasi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat.” *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 8, no. 2 (2023): 118. <https://doi.org/10.35329/jalif.v8i1.3834>.
- Amalia, Neva Madinatul, Cindy Cintania Amarta, dan Renaldy Trisna Erlangga. “Optimalisasi Dana Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *Jihbiz : Jurnal ekonomi keuangan dan perbankan syariah* 5, no. 2 (2021): 104–19.
- Amin, Sifaul. “Optimalisasi Dana ZIS Pada LAZISNU Kecamatan Ampel Kecamatan Boyolali.” *Az Zarqa’: Jurnal Hukum Bisnis Islam* 11, no. 2 (2019): 403–22.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pertama*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2018.
- Cosmas, Gatot Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Cet Ke-1. Jawa Barat: CV Jejak, 2020.
- Departemen Agama RI. “Al-qur’an Kemenag.” Jakarta: Departemen Agama RI, 2019.
- Dimiyati. “Urgensi Zakat Produktif di Indonesia.” *AL-Tijary* 2, no. 2 (2017).
- Fadhilah, Ilham Syahrul. “Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Program Bantuan Beasiswa Masa Depan Jakarta (MDJ) Oleh BAZNAS BAZIS DKI Jakarta.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- H, Sugianto. *Analisis Pendapat Empat Mazhab Tentang Zakat Fitrah Dengan Uang Tunai*, 2017.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

- Hakim, A. “Pengelolaan Zakat Pertanian Di Lazis Nu Kecamatan Kendal.” *Wahana Akademika* 2, no. 2 (2015).
- Hasan, Tuty B, Arina Nurfiandi, dan Fitri Fujiana. “Optimalisasi Dana Zakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia” 64, no. 3 (2023): 3–7.
- Hasanah, Siti Muawanatul. “Optimalisasi Peningkatan Peran Lazisnu Kepanjen Kabupaten Malang Dalam Pembiayaan Pendidikan.” *JUPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 1, no. 2 (2022): 32–46.
- . “Optimalisasi Peningkatan Peran Lazisnu Kepanjen Kabupaten Malang Dalam Pembiayaan Pendidikan.” *JUPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 1, no. 1 (2022).
- Helaludin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*. Pertama. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Ipmawati, Nurulita, dan Tika Widiastuti. “Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS Pada Bidang Pendidikan Di Lazisnu Kota Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 2 (2020): 281.
- Jasafat. “Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Baitul Mal Aceh Besar.” *Jurnal Al Ijtima'iyyah* 1, no. 1 (2015): 1–18.
- Jasmine, Khanza. *Digital Fundraising Zakat: Teknologi Pembayar Zakat dari Konvensional ke Digital. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2014.
- Karsadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Kaulika, Syamela Massa. “Urgensi Filantropi Islam Untuk Pembiayaan Pendidikan Alternatif Bagi Anak-Anak Yang Tidak Mampu.” *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 6, no. 1 (2023): 58–73.
- Kemenag RI. “Al-qur’an Kemenag In Word,” 2019.
- Lahaji, dan Sofhian. *Optimalisasi peran lembaga zakat tinjauan hukum dan sosial*, 2023.
- Mossy, Julianty Ryzkha L. “Optimalisasi Dana Zakat, Infaq dan

Sedekah Masjid Terhadap pemberdayaan Jamaah (Studi di Masjid Imam Rijali IAIN Ambon).” *Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2021): 15.

Muin, Rahmawati. *Manajemen Zakat*. Malang: Alauddin University Press, 2011.

Muzakir, Kahar. “Prospek Zakat Dalam Perekonomian Modern.” *Journal of Legal and Cultural Analytics* 1, no. 1 (2022): 19–40.

Natsir, Fauzan, T Triyadi, dan ... “Perancangan Sistem Pendukung Keputusan untuk Rekomendasi Penentuan Penerima Beasiswa.” *Jurnal Sistem Informasi ...* 3, no. 2 (2022): 1–6.

Nur, R. “Pengelolaan Dana ZIS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Lembaga Baznas Kabupaten Tanggamus.” UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Diedit oleh Lutfiah. Pondok Maritim Indah Blok PP-7, Balas Klumprik, Wiyung, Kota Surabaya 60222: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019.

Pengurus Pusat (Jakarta). “Sekilas NU Care-LAZISNU.” In *email@nucare.id*”. Gedung PBNU, Lt. 2 Jl. Kramat Raya, No. 164, Jakarta Pusat (10430) Telp: (021) 3102913, 2005.

Purwanto, April. *Manajemen Fundraising Bagi Para Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Qardhawi, Yusuf. *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis. Terjemahan oleh Salman Harun, Didin Hafidhuddin, dan Hasanuddin*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 1973.

Rosandi, A. *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2019.

Sakinah, Nur, dan Husni Thamrin. “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti).” *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021).

Solikha, Arum. “Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Purwokerto.” UIN. Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

- Supriadi, Dedi. *Pokoknya Kualitatif (Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*. Pertama. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2002.
- Tauhid, Daarut. “Mekanisme Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Infaq dan Sedekah.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 01, no. 01 (2022): 3.
- Undang Undang tentang Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011 pasal 25 dan 26*. Bandung: FokusMedia, 2012.
- Unique, Aflii. “Pengertian Beasiswa,” 2016, 1–23.
- Uyun, Q. “Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam.” *Islamuna* 2, no. 2 (2015).
- Wibowo. “Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 2 (2015).
- Zulkifli. *Memahami Zakat*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Kalimedia, 2020.

